

**PEMANFAATAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS VII di SMP NEGERI 1 PAMEKASAN**

Sri Mulyani¹ , Abdus Syakur²

^{1,2}Pacasarjana, UIN Madura

¹srimulyanii2810@gmail.com , ² abd.syakur@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effectiveness of interactive PowerPoint media assisted by Google Forms in improving students' activeness in Aqidah Akhlak learning for Class VII G at SMP Negeri 1 Pamekasan. The research was motivated by the low level of student participation during the learning process, which was still dominated by conventional teaching methods and less varied learning media. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The subjects of this study were 34 students of Class VII G, consisting of 15 male and 19 female students. Data were collected through observation, interviews, validation sheets, questionnaires distributed via Google Forms, and learning outcome tests. The results showed that the developed interactive PowerPoint media was feasible and effective for use in learning activities. Expert validation results indicated a score of 90% from material experts categorized as "very feasible" and 80% from media experts categorized as "feasible." Student responses reached 76.69% and were categorized as "feasible." Furthermore, the implementation of the media increased students' activeness, as reflected in their participation in asking questions, answering questions, engaging in discussions, and completing learning tasks. The integration of interactive PowerPoint features with Google Forms as a digital evaluation tool represents the novelty of this study, providing a more engaging, interactive, and student-centered learning experience in Aqidah Akhlak educati.

Keywords: Interactive PowerPoint, Student Activeness, Aqidah Akhlak Learning, Google Forms, Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media PowerPoint Interaktif berbantuan Google Form dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII G di SMP Negeri 1 Pamekasan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional dan penggunaan media yang kurang bervariasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah 34 siswa kelas VII G yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, lembar validasi, angket yang disebarakan melalui Google Form, serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint Interaktif yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori layak. Respon peserta didik mencapai 76,69% dengan kategori layak. Selain itu, penggunaan media PowerPoint Interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa yang ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian fitur interaktif dalam PowerPoint dengan Google Form sebagai sarana evaluasi digital yang mampu menciptakan pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: PowerPoint Interaktif, Keaktifan Siswa, Pembelajaran Aqidah Akhlak, Google Form, Media Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter dan intelektual peserta didik serta menjadi salah satu aspek utama

dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga sangat

dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang dapat memperjelas pesan, meningkatkan pemahaman, menarik perhatian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Dalam praktiknya, pembelajaran di kelas masih sering didominasi oleh metode konvensional yang cenderung membuat siswa pasif. Padahal, tuntutan pendidikan abad ke-21 mengharuskan adanya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Perkembangan teknologi di era globalisasi juga memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Dampak positifnya adalah terbukanya akses informasi dan kemudahan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, sedangkan dampak negatifnya berupa tantangan dalam menjaga nilai-nilai lokal dan karakter peserta didik.

Dalam konteks ini, pendidikan Islam perlu dikembangkan secara lebih sistematis dan terintegrasi, sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Naquib Al-Attas bahwa salah satu penyebab kemunduran umat Islam adalah kurangnya perencanaan pendidikan yang berbasis prinsip-prinsip Islam secara terpadu.

Namun demikian, berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis web, aplikasi daring, maupun game edukatif. Sementara itu, pemanfaatan media PowerPoint Interaktif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak masih relatif terbatas. Padahal, PowerPoint Interaktif memiliki potensi besar karena mampu mengintegrasikan teks, gambar, audio, video, animasi, serta kuis interaktif dalam satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru dan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui efektivitas media PowerPoint Interaktif dalam meningkatkan keaktifan dan

pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Data yang digunakan berupa angka yang dianalisis secara objektif.

Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi untuk melihat keaktifan siswa, angket untuk mengetahui respon siswa, dan dokumentasi sebagai data pendukung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media PowerPoint Interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII G SMP Negeri 1 Pamekasan memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari lima aspek utama, yaitu validasi ahli, respon peserta didik, keaktifan pembelajaran, serta efektivitas melalui pre-test dan post-test.

1. Kelayakan Media

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media PowerPoint Interaktif memperoleh skor 90% dari ahli materi (sangat layak) dan 80% dari ahli media (layak). Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan

telah memenuhi aspek kesesuaian materi, tampilan, dan kemudahan penggunaan.

Secara teoritis, hal ini sejalan dengan prinsip multimedia learning theory (Mayer) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan elemen visual yang terorganisir dengan baik. Revisi yang dilakukan berdasarkan masukan ahli juga memperkuat kualitas media agar lebih optimal digunakan dalam pembelajaran. Respon Peserta Didik

Hasil angket menunjukkan respon peserta didik sebesar 76,69% (kategori layak). Siswa menyatakan bahwa media menarik, mudah digunakan, dan membantu memahami materi. Hal ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Media PowerPoint Interaktif yang memuat video, animasi, dan kuis mendorong keterlibatan emosional dan kognitif siswa sehingga meningkatkan minat belajar.

2. Keaktifan Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh kelompok siswa aktif dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan kuis. Kategori keaktifan berada pada tingkat baik hingga sangat baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa media interaktif mampu mengubah pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Hal ini sesuai dengan teori active learning (Bonwell & Eison) yang menegaskan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, dan pemahaman konsep.

3. Efektivitas Pembelajaran

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah penggunaan media PowerPoint Interaktif. Selain peningkatan hasil belajar, juga terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Secara teoritis, hal ini mendukung konsep Cognitive Theory of Multimedia Learning (Mayer) yang menjelaskan bahwa pembelajaran

berbasis multimedia membantu siswa memproses informasi melalui dua saluran (visual dan verbal) sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

4. Evaluasi Akhir

Secara keseluruhan, media PowerPoint Interaktif dinyatakan:

- Layak digunakan berdasarkan validasi ahli
- Diterima positif oleh peserta didik
- Efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi media interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermfaat.

Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan media PowerPoint Interaktif yang dilengkapi dengan gambar, animasi, video pembelajaran, hyperlink, serta kuis interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas penggunaan

media terhadap keaktifan dan pemahaman siswa.

Media PowerPoint Interaktif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dengan memanfaatkan berbagai fitur multimedia sehingga mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan animasi, video, dan latihan soal interaktif diharapkan dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penggunaan media PowerPoint Interaktif. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi keaktifan siswa dan angket respon siswa terhadap penggunaan

media PowerPoint Interaktif. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kemudahan penggunaan, daya tarik, serta manfaat media PowerPoint Interaktif dalam membantu proses belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan PowerPoint Interaktif sebagai media pembelajaran yang efektif di kelas VII G SMP Negeri 1 Pamekasan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media PowerPoint Interaktif berbantuan Google Form pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII G SMP Negeri 1 Pamekasan layak dan efektif digunakan. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli yang berada pada kategori layak hingga sangat layak serta respon positif peserta didik. Media ini juga terbukti meningkatkan keaktifan siswa, terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, dan mengerjakan evaluasi. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi

PowerPoint Interaktif dengan Google Form sebagai evaluasi digital yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Guru disarankan menggunakan media PowerPoint Interaktif berbantuan Google Form sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media dengan fitur yang lebih variatif seperti video interaktif, gamifikasi, atau platform digital lain, serta mengujinya pada materi, jenjang, dan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, & Ananda, N. A. (2024). Desain media presentasi berbasis Lumio by Smart pada materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru di kelas VIII. *Widya Balina*, 9(1), 45–58.
- Fikri, M. (2017). Konsep pendidikan Islam: Pendekatan metode pengajaran. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 116–128.
- Handayani, F., Mansur, A., & Rusdi, A. (2022). Efektivitas penggunaan multimedia interaktif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15090>
- Latifah, S. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2024). Penggunaan media video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal PGMI UNIGA*, 3(2), 87–98.
- Mega, & Hafidz. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. *Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 21–34.
- Mutmainnah, A., Nurhayati, & Rahman, M. (2025). Penerapan multimedia

- pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 31 Kota Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 112–125.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ummah, M. S. (2019). Media pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wulandari, A., dkk. (2024). Peran media pembelajaran interaktif dalam mendorong motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7A SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen. *SHES: Conference Series*, 7(3), 125–132.
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2022). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munir. (2022). *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2022). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2021). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.